

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat merupakan salah satu komunitas yang ada di wilayah atau di daerah, dan umumnya masyarakat itu dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan, mereka melakukan berbagai aktivitas kegiatan berupa bertani, Pengrajin dan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan melihat kondisi masyarakat yang ada di wilayah tersebut maka dibutuhkan suatu lembaga untuk melakukan pembinaan dan pelatihan agar masyarakat benar-benar terarah dan kesejahteraan mereka mengalami peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut masyarakat yang ada di wilayah Kecamatan Kota Utara Kota Gorontalo bergabung dalam suatu lembaga koperasi (KUD).

Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya pada dasarnya merupakan suatu proses, karena koperasi merupakan suatu kegiatan menuju kearah pertumbuhan dan perkembangan. Selain itu membangun koperasi merupakan suatu kegiatan yang sengaja dilakukan oleh masyarakat untuk mencapai cita-cita serta mewujudkan tingkat kesejahteraan hidup kearah yang lebih baik melalui usaha masyarakat yang berkekeluargaan. Sehubungan dengan hal tersebut perlu ditingkatkan kesadaran masyarakat dan kemampuan masyarakat untuk berkoperasi serta mengembangkan koperasi tersebut dengan cara mengikuti penyuluhan ataupun seminar serta pembinaan tentang berkoperasi. Di samping itu perlu ditingkatkan kemampuan yang menyangkut semua jenis usaha masyarakat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang merata serta kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat.

Anggota koperasi adalah masyarakat ekonomi lemah, maka dengan itu dilanjutkan pula dengan berbagai usaha bagi pengembangan koperasi termasuk kesempatan untuk memperoleh kredit bagi anggota berupa modal untuk pengembangan usahanya serta bantuan tenaga manajemen penyelenggara latihan keterampilan, dan pendidikan keahlian.

Suatu hal yang patut diakui bahwa dalam perkembangan dan pertumbuhannya, koperasi selalu menghadapi keterbatasan dana, serta kemampuan pengelolaannya. Oleh karena itu pengembangan unit usaha koperasi harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh koperasi serta sejalan dengan prioritas yang telah direncanakan.

Dengan adanya koperasi diharapkan masyarakat yang berekonomi lemah dapat meningkatkan taraf hidupnya. Koperasi merupakan pelaku ekonomi yang sesuai dengan apa yang tercantum dalam pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 ayat 1 berbunyi: “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan”. Hal ini juga ditegaskan dalam undang-undang nomor 12 tahun 1967 tentang pokok-pokok perkoperasian yang berbunyi: “koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan”. (Kartasapoetra, 2005:137)

Sehubungan dengan pendapat tersebut terdapat beberapa konsep tentang koperasi. Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka, melalui pembentukan sebuah perusahaan yang dikelola secara demokratis.

Konsep koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada konsep koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.

Dari uraian di atas jelas bahwa koperasi merupakan suatu organisasi rakyat yang berwatak sosial, yang memperhatikan serta meningkatkan kesejahteraan

anggota, sehingga apa yang dikatakan koperasi sebagai wadah utama bagi perekonomian masyarakat benar-benar dapat terwujud.

Koperasi sebagai wadah utama perekonomian rakyat yaitu mampu menjadi pusat pelayanan dalam berbagai kegiatan ekonomi masyarakat yang efektif dan efisien. Selain itu koperasi harus mampu berkarya dengan jalan memiliki anggota yang aktif dengan jumlah yang cukup memadai, memiliki pengurus yang berjiwa kewirakoperasian serta memiliki manager yang mampu untuk mengelolah koperasi.

Koperasi sebagai bentuk badan usaha yang bergerak dibidang perekonomian yang mempunyai tatanan manajemen yang berbeda dengan badan usaha lainnya. Keberadaan koperasi bersumber dari hakikat manajemen koperasi yang berdasar falsafahnya adalah dari, oleh dan untuk anggota itu sendiri yang mencerminkan pelaksanaan demokrasi dalam dunia usaha yang menjadi ciri khusus koperasi.

Koperasi sebagai badan usaha diharapkan dapat bermanfaat terhadap anggota koperasi itu sendiri. Olehnya manfaat utama pendirian suatu koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya. Namun demikian, karena dalam memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya koperasi berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, maka kegiatan koperasi biasanya juga diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Lebih dari itu, karena perjuangan koperasi biasanya terjalin dalam satu gerakan tertentu yang bersifat nasional, tidak jarang keberadaan koperasi juga dimaksudkan untuk pembangunan suatu tatanan perekonomian tertentu. Dengan demikian jelas bahwa manfaat utama dari koperasi itu adalah meningkatkan taraf hidup kesejahteraan anggota.

Dalam rangka membangun perekonomian melalui koperasi maka peran penting yang harus dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota koperasi yaitu:

- a. Mempersatukan, mengarahkan, dan mengembangkan daya kreasi, daya cipta, serta daya usaha rakyat, terutam a mereka yang serba terbatas kemampuan ekonominya agar mereka dapat turut serta dalam kegiatan perekonomian.

- b. Koperasi berperan meningkatkan pendapatan dan menimbulkan pembagian-pembagian yang adil dan merata atas pendapatan tersebut.
- c. Koperasi berperan mempertinggi taraf hidup dan kecerdasan anggota.
- d. Koperasi berperan serta secara aktif dalam membina kelangsungan perkembangan demokrasi ekonomi.
- e. Koperasi berperan serta secara aktif dalam menciptakan atau membuka lapangan kerja baru. (Kartasapoetra, 2005: 4)

Memperhatikan uraian dan analisis yang telah dikemukakan diatas, jelas bahwa pada intinya hal tersebut merupakan dambaan Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya yang menjadi obyek penelitian penulis.

Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya merupakan salah satu koperasi yang ada di Kota Gorontalo. Wilayah kerja Koperasi Kota Gorontalo dan khususnya Kecamatan Kota Utara. Jumlah anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya 250 orang. Anggota koperasi terdiri dari petani, dan perajin pembuat kue dan makanan. Unit-unit usaha yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya yaitu unit usaha gilingan padi (pertanian), unit usaha simpan pinjam, unit usaha kerajinan mengolah makanan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Keadaan Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya Kota Utara

No	Unit Usaha	Jumlah Anggota
1.	Unit Simpn Pinjam	75 orang
2.	Unit Waserda (Warung serba ada)	50 orang
3.	Unit Saprotan (Sarana produksi pertanian) dan Gilingan Padi	75 orang
4.	Unit Kerajinan membuat kue dan makanan	50 orang
	Jumlah	250 orang

(Sumber Data : Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya, 2017).

Dari unit-unit usaha yang ada di Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya yang menarik bagi peneliti yaitu unit usaha keterampilan mengolah makanan, dalam hal ini meliputi membuat kue dan makanan, hal inilah yang menjadi masalah utama di

Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya. Dalam menjalankan unit usaha ini perajin mengalami berbagai masalah terutama dalam hal kurangnya permodalan bagi para perajin serta pemasaran hasil produksi kue dan makanan, hal inilah yang menjadi masalah pokok yang dihadapi oleh para perajin. Kehadiran Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya di tengah-tengah para perajin khususnya anggota yang telah bergabung sebagai anggota koperasi, memberi solusi kepada anggota koperasi dalam rangka untuk meningkatkan kesejahteraan anggota. Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam mengelola unit usaha membuat kue dan makanan bertindak sebagai pemasar dan anggota koperasi yang menyiapkan jenis kue dan makanan yang akan dipasarkan. Untuk menunjang kelancaran unit usaha, Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya membantu perajin anggota dalam bentuk modal kerja berupa bahan-bahan yang digunakan untuk mengolah makanan.

Dari segi pemasaran sering Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya mengalami masalah akibat kurang profesionalnya perajin membuat kue dan makanan. Hal ini terbukti dari sekian banyak anggota perajin mengolah makanan tidak memperhatikan jenis-jenis kue dan makanan yang dibuat, serta tidak ada koordinasi masing-masing perajin atau anggota, sehingga sering terjadi kue dan makanan yang dipasarkan atau dijual jenisnya sama dan tidak dapat dipasarkan, akibatnya merugikan perajin membuat kue dan makanan tersebut.

Dengan melihat kondisi tersebut perlu adanya perencanaan manajemen dalam menjalankan unit usaha, sehingganya diharapkan kepada pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya untuk melakukan terobosan melalui program pendidikan dan pelatihan serta pembinaan terhadap anggota perajin mengolah makanan melalui pembinaan pendidikan dan pelatihan setiap anggota akan diatur dan dikelompokkan agar lebih berkreasi dalam menciptakan jenis kue yang baru, sehingga anggota perajin mengolah makanan tidak terkesan hanya ikut-ikutan saja.

Bertolak dari uraian diatas penulis menetapkan judul dalam penelitian yaitu Peran Koperasi Unit Desa (KUD) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Melalui Program Keterampilan Mengolah Makanan.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun masalah-masalah yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu:

1. Anggota perajin mengolah makanan belum memanfaatkan Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraannya.
2. Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya belum memperhatikan kualitas hasil keterampilan mengolah makanan dalam hal ini keterampilan membuat kue dan makanan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang peran Kopersai Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program keterampilan mengolah makanan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pengalaman penulis dalam penyusunan karya ilmiah.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi input bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengelola dan karyawan dalam mengembangkan usaha koperasi.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Indah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan hidup melalui peningkatan pendapatan.